

# Rasio lingkaran pinggang terhadap tinggi badan untuk mengidentifikasi dislipidemia di Indonesia

Putri, Resthie Rachmanta

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=125082&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

**Pendahuluan.** Pencegahan dan pengendalian hiperlipoproteinemia tipe LDL sangat penting untuk mencegah terjadinya penyakit kardiovaskuler. Pemeriksaan laboratorium dari serum darah menjadi baku emas penegakan diagnosis hiperlipoproteinemia tipe LDL, namun harganya yang mahal dan tidak tersedia di semua layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan indikator rasio lingkaran pinggang terhadap tinggi badan (LP/TB) sebagai alat untuk deteksi dini hiperlipoproteinemia tipe LDL di Indonesia. **Metode.** Penelitian ini menggunakan data Riskesdas 2013 dengan desain potong lintang. Subjek penelitian adalah seluruh penduduk Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas. Subjek dengan riwayat penyakit jantung koroner, stroke, hipertiroid, sedang hamil, atau menggunakan kontrasepsi oral dieksklusi. Total subjek penelitian sebanyak 29.536 orang. Variabel independen adalah rasio LP/TB, usia, jenis kelamin, adanya hipertensi, diabetes mellitus tipe 2, aktivitas fisik, pola diet, kebiasaan merokok, dan stress. Variabel dependen adalah ada tidaknya hiperlipoproteinemia tipe LDL ( $LDL \geq 100$  mg/dl). **Hasil.** Prevalensi hiperlipoproteinemia tipe LDL di Indonesia sebesar 73,48%. Dari analisis ROC didapatkan area under curve (AUC) rasio LP/TB untuk mengidentifikasi hiperlipoproteinemia tipe LDL sebesar 0,6355. Titik potong rasio LP/TB sebesar 0,45 pada laki-laki dan 0,49 pada perempuan menghasilkan sensitivitas sebesar 70,15%. Tidak terdapat perbedaan bermakna antara AUC rasio LP/TB dengan AUC indeks massa tubuh (IMT) dan lingkaran pinggang. Namun dengan menggunakan titik potong standar di Indonesia, sensitivitas IMT dan lingkaran pinggang lebih rendah untuk mendiagnosis hiperlipoproteinemia tipe LDL (sensitivitas IMT: 31,27%, sensitivitas lingkaran pinggang 30,16%). Variabel yang menjadi faktor risiko hiperlipoproteinemia tipe LDL adalah usia (POR: 1,03; 95% CI 1,030-1,034), wanita (POR: 1,12; 95% CI 1,05-1,19), hipertensi (OR: 1,34; 95% CI 1,12-1,59), dan diabetes mellitus tipe 2 (POR: 1,75; 95% CI 1,37-2,23). Faktor protektif hiperlipoproteinemia tipe LDL menurut indikator rasio LP/TB adalah stress psikis (POR: 0,88, 95% CI: 0,08-0,98). **Kesimpulan.** Rasio LP/TB  $\geq 0,45$  pada laki-laki dan  $\geq 0,49$  pada perempuan dapat digunakan untuk menjadi alat deteksi dini hiperlipoproteinemia tipe LDL dengan sensitivitas yang baik. Usia, wanita, diabetes mellitus tipe 2, dan hipertensi merupakan faktor risiko hiperlipoproteinemia tipe LDL. **Kata kunci:** rasio lingkaran pinggang terhadap tinggi badan, LDL, sensitivitas, deteksi dini.